

ABSTRACT

Title : *The Effect of Debt Default, Company Size , and Company Growth on Going Concern Audit Opinion Study of Textile and Garment Sub Sector Manufacturing Companies Registered in Indonesia Stock Exchange in 2014-2018*

Name : *Ahmad Huzaimi Diya*

Study program : *Accounting*

The going concern assumption shows that a business entity can sustain the long- term viability of its business. The auditor has an important role in bridging the interests of investors, creditors, and other users of financial statements as users of financial statements and the interests of companies as providers of financial statements. The purpose of this study was to examine the debt default, company growth, and company size on going concern audit opinion. This research was conducted based on data obtained from the Indonesia Stock Exchange.

This research uses causality research. Total population of 70 company data, sampling using a cross section, in this study using a purposive sample, the type of data used in this study is secondary data of Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the research year, namely 2014-2018 and the sample used was 70 companies. Testing the hypothesis in this study using binary logistic regression.

The results showed that debt default, company size, and company growth, simultaneously influence going-concern audit opinion, then firm default debt has a positive effect on going-concern audit opinion.

This finding is a debt default. When the amount of the company's debt is very large, the company's cash flow will be allocated to cover its debts, which will disrupt the continuity of the company's operations. If the debt cannot be paid off, the creditor will give a debt default status. Default status can increase the likelihood of the auditor issuing a going concern audit opinion report. Negligent payment or breach of agreement clarifies the issue of going concern audit opinion.

Keywords: **Going Concern Audit Opinion, Debt Default, Company Growth, Company Size.**

ABSTRAK

Judul :Pengaruh *Debt Default*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Textile and Garment* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018

Nama : Ahmad Huzaimi Diya

Program Studi : Akutansi

Asumsi *going concern* menunjukkan bahwa suatu entitas bisnis dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam jangka yang panjang. Auditor mempunyai peran penting dalam menjembatani antara kepentingan investor, kreditur, dan para pemakai laporan keuangan lainnya sebagai pengguna laporan keuangan dan kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Tujuan penelitian adalah untuk menguji *debt default*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Jumlah populasi sebanyak 70 data perusahaan, pengambilan sampel menggunakan *cross section*, dalam penelitian ini menggunakan *puspositive sample*, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan sub sektor *Textile and Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian yaitu tahun 2014- 2018 dan sampel yang digunakan adalah 70 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi *logistic binary*.

Hasil penelitian menunjukkan *debt default*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, kemudian *debt default* perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Temuan ini adalah *debt default*. Ketika jumlah utang perusahaan sangat besar, maka aliran kas perusahaan akan banyak dialokasikan untuk menutupi utangnya, sehingga akan mengganggu kelangsungan operasi perusahaan. Apabila utang tak mampu dilunasi maka kreditur akan memberikan status *debt default*. Status *default* dapat meningkatkan kemungkinan auditor mengeluarkan laporan opini audit *going concern*. Pembayara yang lalai atau pelanggaran perjanjian memperjelas masalah opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Opini Audit Going Concern, Debt Default, Pertumbuhan Persahaan, Ukuran Perusahaan.